

# Identifikasi Saponin, Kandidat Obat Anti Kanker pada Tanaman Bawang Merah dari Lahan Pertanian Marginal

Oleh: Nur Aeni Ariyanti, Sonia Latifah, Masruroh

## ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit yang mematikan dan hingga sekarang belum dapat ditemukan obatnya. Salah satu usaha yang dilakukan oleh para peneliti adalah menemukan obat anti kanker yang berasal dari tanaman. Salah satu kandidat metabolit yang terindikasi memiliki aktifitas yang baik dalam meningkatkan apoptosis sel kanker adalah saponin. Saponin, banyak ditemukan pada bawang merah terutama di bagian akar. Seperti halnya metabolit sekunder lain, produksi saponin juga dipengaruhi oleh kondisi abiotik tempat tumbuh tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kandungan saponin pada tanaman bawang merah yang dibudidayakan di daerah marginal tepatnya di lahan pasir pantai dengan yang ditanam pada lahan pertanian biasa.

Penelitian ini adalah penelitian observasi dengan metode sampling. Sampel berasal dari populasi tanaman bawang merah varietas 'Crok Kuning' dan 'Bima' yang dibudidayakan oleh petani di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bahan tanaman dipanen pada tiga umur yang berbeda, yaitu 1 bulan, 1,5 bulan dan 2 bulan setelah tanam. Sampel yang sudah diambil kemudian diberi perlakuan pengeringan sebelum tahap ekstraksi dan analisis. Analisis dilakukan untuk melihat kualitas dan kuantitas saponin yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan saponin cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Saponin pada akar tanaman bawang merah yang dibudidayakan pada lahan marginal cenderung memiliki saponin lebih rendah dibandingkan dengan saponin dari akar bawang merah yang ditanam di lahan pertanian biasa.

Kata Kunci: *bawang merah, lahan marginal, saponin*